

KUALITAS SOSIALISASI PELAYANAN DESA DALAM PEMBERIAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA MUNDAKJAYA KABUPATEN INDRAMAYU

Aldi Taufikqurachman¹, Gun Gun Gumilar², Rachmat Ramdani³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ,

Universitas Singaperbangsa Karawang

email: 1910631180138@student.unsika.ac.id

Abstrak

Pandemi covid-19 bukan menjadi hal yang aneh dan hal yang baru ditelinga kita semua karena pada akhir tahun 2019 seluruh dunia digemparkan dan di buat repot oleh covid-19 tidak banyak orang yang kehilangan nyawa akibat dari covid 19 ini atau biasa disebut dengan virus corona. Banyak kebijakankebijakan dikeluarkan dalam rangka penanganan covid-19 ini seperti lockdown,PSBB, sampai dengan vaksinasi sebagai penambah imun dalam mencegah terjangkitnya virus covid -19. Vaksinasi dilakukan di beberapa Negara termasuk Indonesia dan tak terkecuali di suatu desa di indramayu yang bernama desa mundakjaya yang belakangan ini sedang gencar gencarnya melakukan vaksinasi baik mulai dari persiapan pelayanan ataupun sosialisasi agar masyarakat ikut vaksinasi seperti anjuran pemerintah pusat dan daerah langsung. Jenis Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata/gambar,Bukan angka-angka. Program vaksinasi di desa mundakjaya tidak berjalan mulus dengan apa yang difikirkan banyak kendala-kendala dan masalah yang terjadi terutama ketakutan masyarakat akan efek samping vaksin tersebut karena banyaknya berita kurang baik terkait hal ini,namun pemerintah desa mundakjaya tidak menyerah begitu saja seluruh perangkat desa menyiapkan strategi untuk melawan hal itu mulai dari pemberdayaan pemuda,sosialisasi,tuntutan bantuan kepada masyarakat hingga kualitas pelayanan yang selalu ditingkatkan.

Kata kunci: Covid-19,Vaksinasi, Pemerintah Desa Mundakjaya, Pelayanan Publik

Abstract

The covid-19 pandemic has not been a strange and new way of life to us all since the late 2019 year pad of the world was tossed in and out of the box of covid-19, not many people lost their lives from the covid 19, otherwise known as the corona virus. Many of these policies are issued in conjunction with a covid-19 handler such as lovid-19, lovibb, until vaccination as a immune booster to prevent pathogenic virus -19. Vaccination has been conducted in several countries including Indonesia, and it is no exception ina rural village in Indonesia called mundakjaya village, which is currently ina rush to vaccinate whether from service preparation or socialization to vaccinate communities like the central government and direct areas. This type of research employs descriptive qualitative methods, that is, the data gathered in words or pictures, not Numbers. The vaccination program in the village of mundakjaya didn't work so well with what we thought was a lot of obstacles and problems especially with people's fear of the vaccine's side effects because of the bad news, but the leaders of the village didn't give up the whole village's tool to fight against it, from youth empowerment, socialization, community outreach to an ever increasing service service.

Keywords: : Covid-19, Vaccination, Mundakjaya Village Government, Public Services

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 lalu, dunia digemparkan dengan hadirnya Coronavirus disease (COVID-19). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok, tetapi sangat mudah menular dan kini telah menyebar ke seluruh dunia. Wabah penyakit ini menular berskala besar yang bisa meningkatkan morbiditas dan mortalitas suatu wilayah geografis yang luas dan menyebabkan permasalahan baik dari segi kesehatan, ekonomi, sosial, dan politik (Madhav dkk., 2017). Mayoritas orang yang terinfeksi COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang tua dan mereka yang memiliki masalah medis seperti penyakit kardiovaskular (penyakit pada jantung

dan pembuluh darah), diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin untuk mengidap penyakit yang serius setelah terinfeksi virus ini (WHO, 2021).

Meskipun banyak obat dan metode penanganan pasien COVID-19 yang sudah tersedia, lonjakan kasus positif dan mortalitas masih tetap terjadi. Adanya pencegahan 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan) dinilai kurang cukup untuk menekan penyebaran virus ini sebab diperlukan sesuatu yang dapat menjaga kesehatan secara menyeluruh untuk mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat. Selain karena kurangnya edukasi, ketidakpatuhan warga disebabkan oleh motif ekonomi, sikap tidak peduli, merasa berpotensi rendah terhadap penularan virus (Purbalaksiono, 2020).

Dalam upaya mengembalikan kondisi dunia sebagaimana sebelum pandemi, telah diusung program vaksinasi oleh pemerintah di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Vaksinasi COVID-19 telah mengalami perjalanan yang panjang untuk memastikan keamanan dan keampuhannya melalui berbagai penelitian dan uji coba. Program vaksinasi dianggap sebagai kunci dalam mengakhiri pandemi karena dapat digunakan dalam rangka mengurangi angka morbiditas dan mortalitas serta membentuk kekebalan kelompok terhadap virus COVID-19. Vaksin merupakan suatu produk biologi yang berisi antigen yang apabila diberikan pada seseorang maka dapat menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu (Kemenkes, 2020). Pemberian vaksin biasanya dilakukan untuk mencegah maupun mengurangi pengaruh infeksi akibat patogen tertentu. Patogen atau mikroorganisme parasit merupakan agen biologis yang menyebabkan penyakit pada inangnya (Levinson, 2008). Vaksin dapat bersifat profilaksis, yakni mencegah ataupun memperbaiki efek infeksi yang dapat terjadi di masa depan oleh patogen alami maupun liar serta bersifat terapeutik, yang digunakan dalam membantu pengobatan seperti vaksin terhadap kanker (Rudianto, 2020).

Seperti vaksin lainnya, vaksin COVID-19 dapat melindungi tubuh dari penyakit yang disebabkan oleh COVID-19 dengan cara menstimulasi imunitas spesifik tubuh dengan pemberian vaksin tersebut (Kemenkes, 2021). Oleh karena itu, vaksin merupakan senjata utama yang digunakan dalam menghentikan laju suatu wabah, khususnya kini pada pandemi COVID19. Indonesia sendiri melakukan langkah antisipasi yang ketat pencegah COVID-19 dalam bentuk program vaksinasi. Vaksin diedarkan secara berkala dan sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan atau usia yang mudah terpapar virus COVID-19. Beberapa daerah di Indonesia sudah melakukan pemeberian vaksin kepada masyarakatnya, contohnya di Kabupaten Indramayu, Desa Mundakjaya.

METODE

Jenis Penelitian yang kita ambil adalah kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata/gambar, Bukan angka-angka (Sugiyono, 2020). Penelitian kualitatif sendiri merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Sementara penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan fenomena yang ada yang bertujuan untuk memberi data secara akurat melalui fakta yang ada dilapangan (Sugiyono, 2019). Adapun dalam memperoleh sumber data yaitu menggunakan sumber data primer berupa kata kata yang diperoleh dari wawancara bersama informan yang telah ditentukan meliputi hal yang berkaitan dengan proses vaksinasi covid 19 di Desa Mundakjaya, kabupaten Indramayu serta data primer sebagai pendukung. Fokus Kajian Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pemberian vaksinasi covid 19 kepada masyarakat di Desa Mundakjaya kabupaten Indramayu, yang meliputi bagaimana proses proses dalam pemberian vaksinasi covid 19, serta kendala kendala yang dihadapi. Teknik Pengumpulan Data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut Observasi dan Wawancara terhadap pihak terkait yang kemudian kita melakukan analisis data sebagai hasil dan pembahasan dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Pemerintah Desa Mundakjaya dalam Menangani Kasus Covid 19

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menangani kasus covid 19 di desa mundakjaya dengan menerapkan prokes yang ketat dan pemberian vaksinasi kepada masyarakat desa mundakjaya. Adaptasi kebiasaan barupa penyuluhan dengan metode simulasi. Simulasi yang diberikan ada 5 langkah yaitu, memakai masker yang benar yakni sebelum memasang masker, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir (minimal 20 detik) atau bila tidak tersedia, gunakan cairan pembersih tangan

(minimal alkohol 60%), pasang masker untuk menutupi mulut dan hidung dan pastikan tidak ada sela antara wajah dan masker, hindari menyentuh masker saat digunakan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pelaksanaan, dan manfaat adaptasi kebiasaan baru di era new normal saat ini dan pentingnya vaksinasi COVID-19 untuk mencegah penularan COVID-19 di masyarakat sehingga dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok (herdimmunity) untuk mencegah dan melindungi kesehatan masyarakat, melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh, menjaga produktifitas dan meminimalkan dampak sosial dan ekonomi (Ramadhan & Priyanti, 2022).

Sosialisasi Pemerintah Desa Mundakjaya Pentingnya Vaksinasi Covid 19 Kepada Masyarakat Setempat

Sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa mundakjaya untuk mengajak masyarakat setempat untuk vaksinasi dengan cara memberi himbuan di Speaker balai desa untuk melaksanakan vaksinasi. Tidak sedikit masyarakat desa mundakjaya enggan untuk di vaksin karena banyak tersebarnya berita-berita hoax yang ada di internet, guna pemerintah desa untuk menanggapi hal tersebut dengan mendatangi rumah-rumah warga untuk mensosialisasi dan memberi himbuan kepada masyarakat bahwa vaksin covid-19 tersebut aman. Himbuan tersebut berisi ajakan yang membuat masyarakat akhirnya mau divaksin, himbuan yang diberikan pemerintah desa tidak menakut-takuti tetapi lebih menyampaikan fakta dan ajakan kepada masyarakat. Pentingnya vaksinasi COVID-19 dengan metode ceramah dan simulasi. Ceramah diberikan dengan menggunakan juga alat bantu media berupa pemutaran video, pembagian leaflet dan poster untuk dipasang/ditempel di rumah setiap keluarga.

Selain itu sosialisasi juga memberdayakan para tokoh masyarakat dan kalangan pemuda terutama pemuda geni murub untuk ikut mengambil bagian penting dalam sosialisasi pentingnya vaksinasi

“ pemuda geni murub juga melakukan sosialisasi terhadap masyarakat dengan lewat sebuah aksi vaksinasi bersama dimana ini seluruh anggota pemuda geni murub melakukan vaksinasi bersama kemudian ini menjadi awal agar masyarakat percaya bahwa vaksin itu aman selain itu kami juga melakukan sosialisasi lewat media social baik facebook ataupun instagram.” Nanda Suhendra.

Dampak Vaksinasi Covid 19 Di Desa Mundakjaya Dalam Mengurangi Kasus Covid 19

Pemberian vaksinasi covid-19 sangat berdampak besar dalam penurunan kasus covid19 di desa Mundakjaya. Sobari selaku lurah blok badak desa mundakjaya mengatakan bahwa hadirnya vaksin covid-19 sangat membantu dan mengurangi kasus covid-19 di desa tersebut. Beliau juga mengatakan sebelum adanya vaksinasi covid-19, setiap harinya ada korban yang meninggal diakibatkan virus covid-19 tersebut. Dengan hadirnya vaksin covid-19 jumlah penurunan angka kasus covid-19 mulai mereda. Masyarakat mulai berdatangan untuk melaksanakan vaksinasi tersebut. Dari kalangan remaja sampai lansia berbondong-bondong datang ke balai desa untuk melaksanakan vaksinasi covid-19. Casyanto selaku penanggung jawab vaksinasi desa mengatakan bahwa sudah 50% warga di Desa Mundakjaya sudah di vaksin. Vaksin yang tersedia di Desa Mundakjaya adalah Astrazaneca dan Sinovac.

Vaksin Sinovac adalah vaksin berjenis inactivated vaccine atau virus mati. Secara singkat inactivated vaccine adalah vaksin menggunakan versi lemah atau inaktivasi dari virus untuk memancing respons imun. Vaksin inactivated memerlukan beberapa dosis dari waktu ke waktu untuk mendapatkan imunitas berkelanjutan terhadap penyakit. Untuk di Desa mundakjaya vaksin yang laris dipakai yaitu vaksin Sinovac. Mungkin karena efek samping yang tak begitu berat dibanding vaksin Astrazaneca, membuat Sinovac lebih banyak dipilih oleh warga di desa Mundakjaya. Dengan mendapatkan vaksin, maka dapat membantu melindungi orang-orang disekitar dari virus corona. Terutama orang-orang yang berisiko tinggi terkena penyakit parah akibat COVID-19.

Kendala Kendala Yang Dihadapi Saat Proses Vaksinasi Covid 19

Sobari selaku lurah di Desa Mundak jaya mengatakan bahwa untuk kendala dalam proses vaksinasi Covid-19 di desa tersebut tidak begitu banyak. Hanya saja beberapa warga mengeluh karena efek samping dari vaksin covid-19 seperti mengantuk dan pusing. Karna sebagian besar warga di desa tersebut adalah petani membuat pekerjaan mereka sedikit tersendat karena efek samping vaksin Covid-19. Ada beberapa jenis vaksin yang sedang dikembangkan. Semuanya mengandung zat yang dapat meningkatkan sistem kekebalan yang membuat tubuh mengenali dan melawan virus yang menyebabkan virus corona. Terkadang, proses ini menimbulkan gejala seperti demam ringan. Gejala

ini normal dan sebagai tanda bahwa tubuh sedang membangun perlindungan terhadap virus penyebab COVID-19.

Upaya Pemerintah Desa Mudakjaya Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Agar Proses And Vaksinasi Berjalan Dengan Lancar

Pelayanan publik yang dilakukan pemerintah desa di Desa Mundakjaya dalam pemberian vaksinasi covid-19 dengan disediakan tempat yang nyaman untuk masyarakat dapat menunggu giliran vaksin. Sasaran petugas pelayanan publik menghasilkan suatu pemahaman dan perubahan perilaku dari masyarakat tentang pencegahan penyakit COVID-19 dalam upaya untuk mencegah rantai penyebaran penyakit COVID-19. Sasarannya adalah masyarakat di Desa Mundakjaya dilaksanakan bertahap. Untuk pelaksanaan pemberian vaksinasi COVID-19 untuk pertama kali dengan sasaran masyarakat dilaksanakan di Balai Desa Mundakjaya dengan melibatkan tenaga kesehatan, kader kesehatan, relawan, Satuan Tugas COVID-19 dan masyarakat di Desa Mundakjaya. Alasan pemilihan masyarakat pada kelompok petugas pelayanan publik adalah mendukung program pemerintah dalam prioritas sasaran vaksinasi COVID-19 setelah kelompok tenaga kesehatan. Selain itu, Kelompok Petugas Pelayanan Publik adalah kelompok yang sangat rentan dalam penularan Penyakit COVID-19 pada aktifitas pekerjaannya sehari-hari yang sering bertemu dan kontak dengan masyarakat. Menurut informan bahwa “upaya yang dilakukan oleh pemerintahan kelurahan desa mundakjaya sangat memuaskan hal ini diuktikan dengan adanya tempat tunggu yang memadai,peralat proes (protocol kesehatan) dan juga masalah sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintahan aparaturnya desa yang apabila ada jadwal vaksinasi selalu diberitahu baik lewat pengeras suara ataupun para tokoh masyarakat.”
Ucap Nanda Suhendra

SIMPULAN

Reformasi birokrasi Pemerintahan di definisikan sebagai perubahan signifikan elemen-elemen birokrasi seperti kelembagaan, sumber daya manusia aparaturnya, ketatalaksanaan, akuntabilitas, aparaturnya, pengawasan dan pelayanan publik, Reformasi birokrasi merupakan salah satu cara untuk membangun kepercayaan rakyat. Dalam hal ini, reformasi pemerintahan diterapkan dalam upaya peningkatan pelayanan publik dalam pelaksanaan vaksinasi covid 19 di Desa Mundakjaya. Dalam hasil penelitian, diketahui reformasi birokrasi pelayanan publik dalam proses vaksinasi covid 19 di Desa Mudakjaya sudah menunjukkan pelayanan prima (pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sudah memenuhi standar minimum yaitu cepat, akurat, ramah.) Hal ini dilihat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Petugas pelayanan publik mendatangi rumah-rumah warga untuk mensosialisasi dan memberi himbauan kepada masyarakat bahwa vaksin covid-19 tersebut aman. Himbauan tersebut berisi ajakan kepada masyarakat. Dalam proses vaksinasi, Petugas pelayanan publik memberikan tempat yang nyaman untuk masyarakat yang menunggu antrian. Sehingga tidak terjadi kegaduhan atau hambatan-hambatan yang cukup besar dalam proses pemberian vaksinasi covid 19 di Desa Mundakjaya sehingga vaksinasi covid 19 berjalan lancar sesuai dengan protokol Kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.

SARAN

Dengan adanya penelitian ini kami peneliti penuh harapan agar pemerintah Desa atau pun pemerintah daerah dapat lebih memperbaiki terkait sosialisasi vaksinasi di wilayah masing masing karena dalam penelitian pun dijelaskan terkait masalah masalah ataupun perihal yang menjadi hambatan-hambatan terhadap pelaksanaan vaksinansi covid 19 terutama di desa mundakjaya kabupaten indramayu dan juga pemerintah harus selalu membuat hal hal yang baru dalam hal penanganan covid 19 ini karena sebuah perkembangan baik dari segi pikiran dan kondisi yang dinamis agar kasus penyebaran covid 19 ini bisa ditekan dan juga berakhir dengan secepat mungkin terutama salah satunya sosialisasi vaksinasi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tanzeh. 2020. Pengantar Metode Penelitian, Yogyakarta.
Apriana, D Pubian. 2019. Tinjauan Pustaka. Poltekkes.
CDC. 2021. COVID-19 And Your Health

- Irfan, Moh Dwi Syahrini. 2021. Skripsi “penerapan Klausul Fleksibilitas TRIPs Agreement dalam Pasal 20 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Paten Terhadap Importasi Vaksin Covid-19”. Universitas Jember
- Lexy J. Moleong. 2021 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung.
- Purbalaksiono, A. (2020). Penanggulangan Wabah COVID-19 di Indonesia dalam Kacamata Hubungan Pemerintah Pusat dan Daerah. *Update Indonesia*, 9(4).
- Ramadhan, K. R., & Priyanti, E. (2022). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Telukjambe Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(3), 10483–10495. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i3.3472>
- Setiyo Adi Nugroho, Indra Nur Hidayat. (2021). Efektivitas Dan Keamanan Vaksin Covid-19 : Studi Refrensi. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP) Volume 9, Nomor 2 Agustus 2021*
- Rudianto. (2020). Komunikasi dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Krisis Komunikasi Dalam Pandemi Covid-19*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.